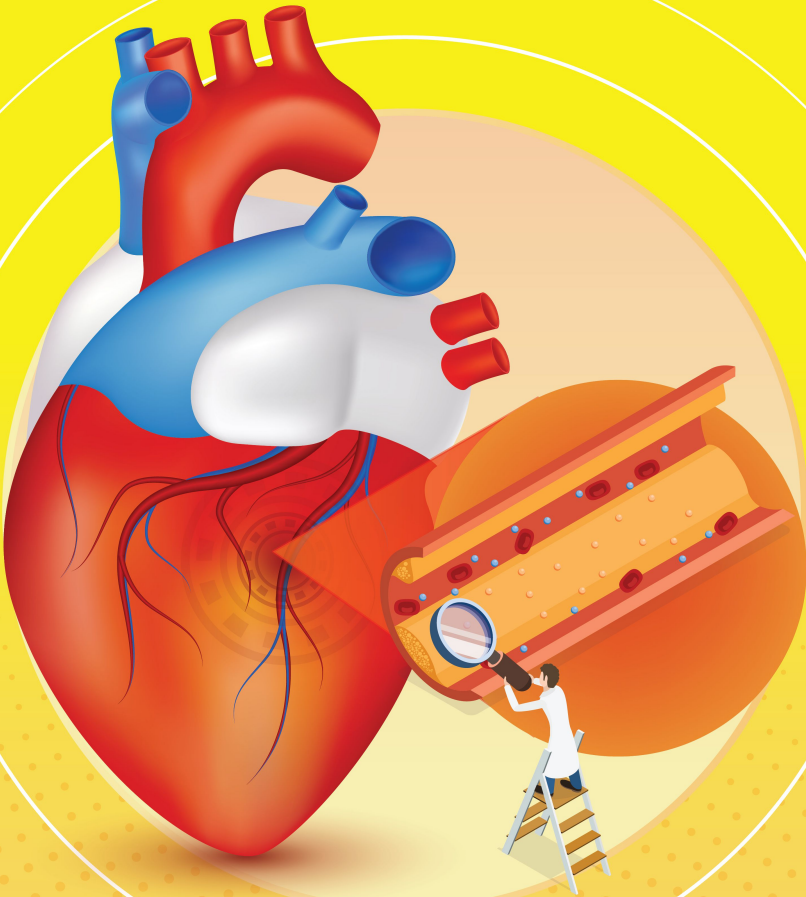


Khusus untuk Dokter

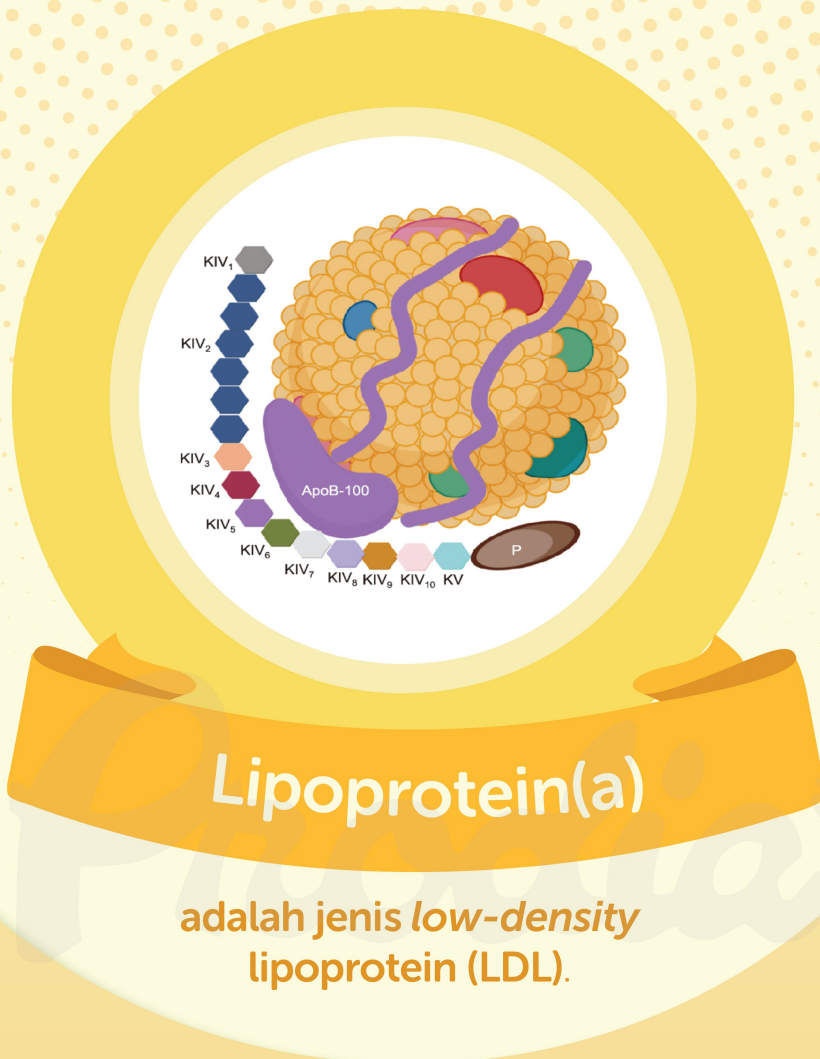
Prodia



Lipoprotein (a)



Tes Lipoprotein (a) mengukur tingkat Lipoprotein (a) dalam darah. Tingkat Lipoprotein (a) yang tinggi meningkatkan risiko terkena penyakit jantung dan stroke.



Partikel ini lebih lengket daripada jenis partikel LDL lainnya, sehingga lebih mungkin menyebabkan penyumbatan dan pembekuan darah di arteri.

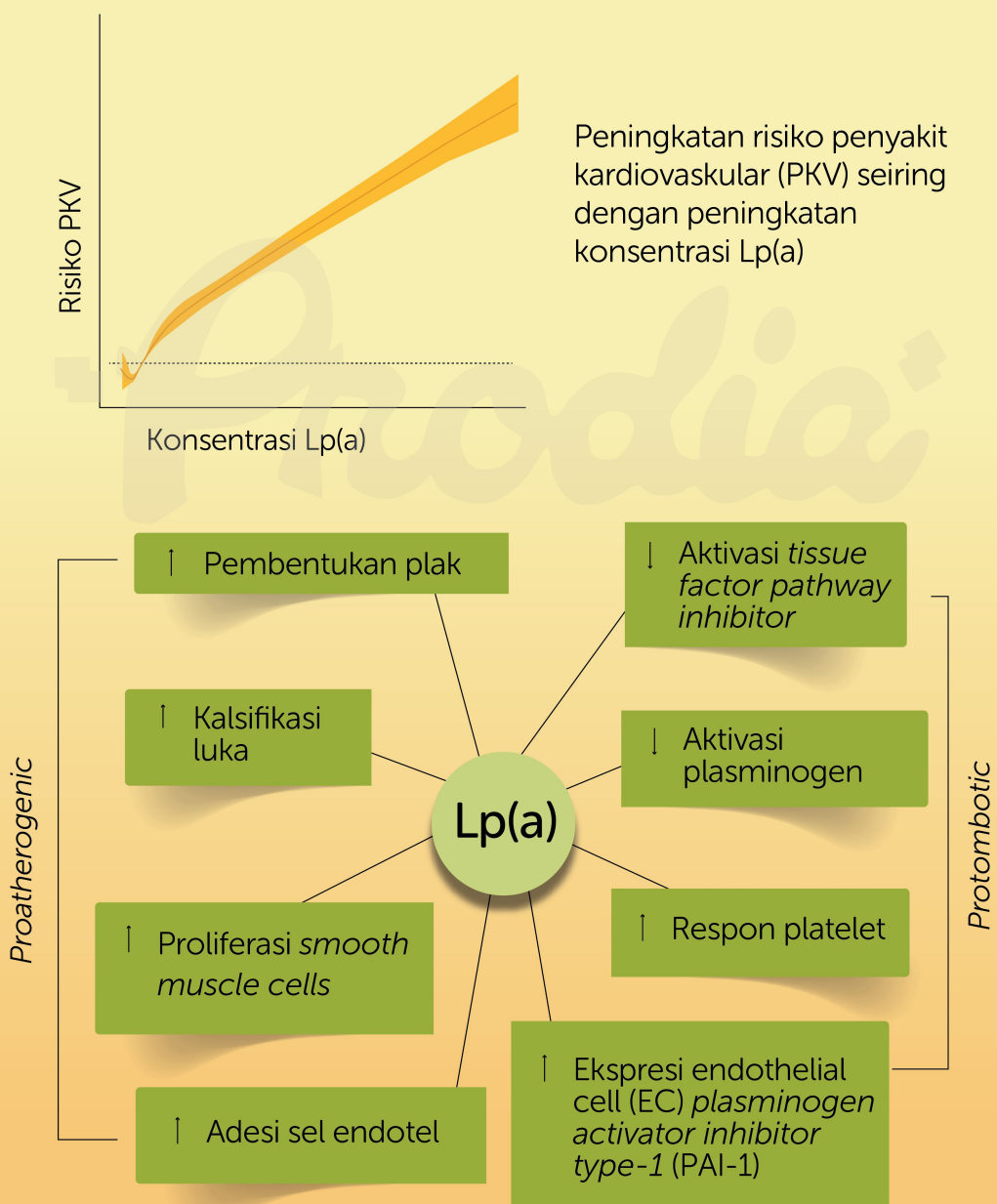
Akibatnya, tingkat Lipoprotein (a) yang tinggi dapat menggambarkan risiko yang sangat tinggi untuk penyakit jantung, stroke, dan kondisi serius lainnya yang berkaitan dengan penyumbatan dan pembekuan darah di arteri¹.

Struktur kimia Lipoprotein (a) mirip dengan LDL, perbedaannya karena adanya apolipoprotein (a) yang terikat pada apo B100 melalui satu jembatan disulfida. Lipoprotein (a) disintesis di hati².

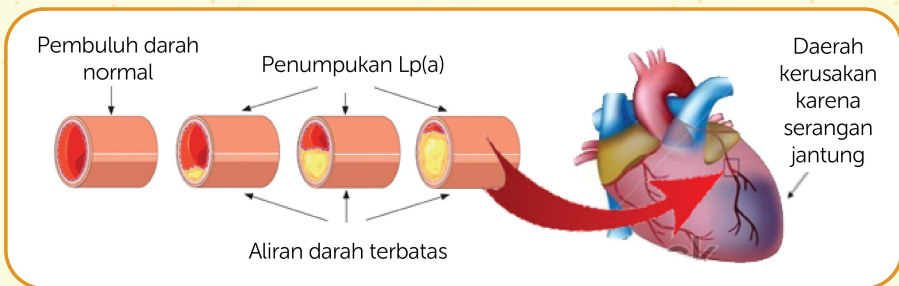
Patofisiologi Lipoprotein(a)

Konsentrasi plasma Lp(a) bersifat hereditas, dengan variasi antarindividu yang besar.

Pada populasi umum, konsentrasi Lp(a) dapat berkisar dari $< 1 \text{ mg/dL}$ hingga $> 1.000 \text{ mg/dL}$. Lp(a) memiliki berbagai peran dalam patogenesis arterogenik dan protrombotik³.



Lp(a) dapat mengendap langsung pada dinding arteri. Selain itu, senyawa ini dapat mengalami oksidasi lebih daripada LDL sehingga meningkatkan terbentuknya plak penyebab arterosklerosis. Individu dengan konsentrasi Lp(a) lebih tinggi dari 50 mg/L diperkirakan memiliki risiko *coronary artery disease* (CAD) 2.3x lebih tinggi dibanding populasi normal⁴.



Bagaimana Menyikapi Lp(a) yang Tinggi?

Saat ini tidak ada obat yang dapat menurunkan konsentrasi Lp(a) secara signifikan. Jika Lp(a) tinggi maka keluarga yang lain perlu diperiksa, karena Lp(a) memiliki kecenderungan secara genetik. Bagi pemilik Lp(a) tinggi maka harus lebih ketat memperhatikan faktor risiko PKV yang lain seperti:

- **Konsumsi alkohol:** Hentikan kebiasaan konsumsi alkohol
- **Obesitas:** Upayakan memiliki lingkar perut dan indeks massa tubuh ideal
- **Diabetes:** Kendalikan gula darah, upayakan mencapai nilai HbA1c <5.7%
- **Hipertensi:** Kontrol tekanan darah anda, upayakan mencapai nilai 120/80
- **Kurang bergerak:** Upayakan untuk olahraga minimal 30 menit sehari
- **Merokok:** Hentikan kebiasaan merokok
- **Kolesterol LDL tinggi:** Usahakan agar kolesterol LDL anda <100 mg/dl

Siapa yang Membutuhkan Pemeriksaan Ini?

- Individu dengan riwayat keluarga penyakit jantung atau gangguan pembuluh darah
- Kolesterol LDL tinggi
- Familial hiperkolesterolemia
- Memiliki anggota keluarga dengan Lp(a) tinggi
- Menderita diabetes
- Obesitas

Kapan Pemeriksaan Ini Perlu Dilakukan?

Pemeriksaan ini dapat dilakukan ketika seseorang memiliki faktor risiko dan dapat diulang setiap 1-2 tahun sekali tergantung dari faktor risiko yang dimiliki oleh individu.

INFORMASI TEKNIS

Pemeriksaan	Lp(a)
Nilai normal	<20 mg/dL
Interpretasi	Risiko PJK: > 30 mg/dL Risiko stroke: > 20 mg/dL
Metode	Imunoturbidimetri

REFERENSI

1. Maranhão RC, Carvalho PO, Strunz CC, Pileggi F. Lipoprotein (a): Structure, pathophysiology and clinical implications. Arquivos Brasileiros de Cardiologia. 2014;
2. Korneva VA, Kuznetsova TY, Julius U. Modern approaches to lower lipoprotein(a) concentrations and consequences for cardiovascular diseases. Biomedicines. 2021;9(9):1271.
3. Marcovina SM, Koschinsky ML. Evaluation of lipoprotein(a) as a prothrombotic factor: Progress from bench to bedside. Current Opinion in Lipidology. 2003; 14(4):361–6.
4. Patel AP, Wang M, Pirruccello JP, Ellinor PT, Ng K, Kathiresan S, et al. LP(a) (lipoprotein[a]) concentrations and incident atherosclerotic cardiovascular disease. Arteriosclerosis, Thrombosis, and Vascular Biology. 2020;



Prodia for Doctor

Download on App Store or Google Play

Prodia.co.id  **1500 830**